

TAAT - TEKUN - JUJUR
SABAR - IKHLAS



PROGRAM PASCASARJANA

RENCANA STRATEGIS

PASCASARJANA

UNIVERSITAS DARUL 'ULUM
TAHUN 2022 - 2026

*Mewujudkan Pascasarjana yang
Profesional Berbasis Nilai Trisula*



PROFESIONAL



UNGGUL



BERDAYA SAING



www.undar.ac.id

RENCANA STRATEGIS



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DARUL 'ULUM PERIODE 2022–2026

KATA PENGANTAR

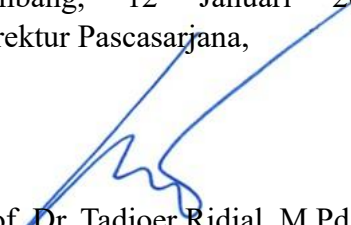
Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum periode 2025–2029 ini dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen penting yang menjadi arah kebijakan dan pengembangan Pascasarjana dalam mewujudkan visi sebagai Program Pascasarjana yang profesional berbasis nilai-nilai Trisula. Penyusunan dokumen ini juga merupakan bentuk komitmen Pascasarjana dalam mendukung capaian visi Universitas Darul 'Ulum menuju kampus profesional berbasis Trisula.

Renstra Pascasarjana ini disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Darul 'Ulum 2021–2025, serta memperhatikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021–2029, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta kebijakan strategis nasional dan global. Dokumen ini dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berbasis data, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Renstra ini diharapkan mampu menjadi pedoman operasional dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan.

Lebih dari sekadar dokumen perencanaan, Renstra Pascasarjana ini menegaskan komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Trisula—taat, tekun, jujur, sabar, dan ikhlas—dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta implementasi siklus PPEPP, Pascasarjana UNDAR diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Besar harapan kami agar dokumen ini dapat diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh sivitas akademika Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum. Semoga ikhtiar ini menjadi bagian dari langkah strategis dalam mewujudkan Pascasarjana yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter Trisula, serta memberikan manfaat luas bagi umat, bangsa, dan peradaban.

Jombang, 12 Januari 2022
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. Tadjoe Ridjal, M.Pd

NIP. 900 401 027

SURAT KEPUTUSAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DARUL 'ULUM**

Nomor: **25** /SK/PPs.Undar/I/2022

tentang

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DARUL 'ULUM
TAHUN 2022 – 2026**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DARUL 'ULUM**

- Menimbang : a. bahwa Program Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Jombang dalam rangka menetapkan panduan perencanaan jangka menengah yang dijadikan pengembangan lembaga, pelaksanaan tridarma, tata kelola, serta penjaminan mutu di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum;
b. bahwa dalam upaya terlaksananya poin a, dipandang perlu menetapkan surat keputusan ini.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Darul 'Ulum Tahun 2020;
4. Surat Keputusan Yayasan Universitas Darul 'Ulum Jombang No.001/SK/Yuniv/I/2020, tanggal 16 Januari 2020, tentang pengangkatan Rektor Universitas Darul 'Ulum;
5. Surat Keputusan Rektor No.103/SK/Undar/XII/2019, tanggal 10 Desember 2019, tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Tahun 2022 – 2026 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Rencana Strategis (RENSTRA) Program Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Tahun 2022 – 2026 adalah sebagai dokumen resmi perencanaan yang wajib menjadi rujukan bagi Program Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan selesainya ujian tesis yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Jombang
Pada Tanggal : 12 Januari 2022M
10 Jumadil Akhir 1443H

Direktur


Prof. Dr. H. Tadioer Ridjal, M.Pd.
NPP: 900 401 027

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
SURAT KEPUTUSAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Landasan	7
A. Landasan Konstitusional dan dan Yuridis.....	7
B. Kebijakan Nasional dan Global	7
C. Landasan Institusional.....	7
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	7
2.1 Visi Pascasarjana	7
2.2 Misi Pascasarjana	8
2.3 Tujuan Strategis Pascasarjana.....	8
2.4 Sasaran Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum.....	8
BAB III. ANALISIS SWOT	9
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	12
4.1 Pendekatan Strategis	12
4.2 Pilar Strategi Pascasarjana	13
4.3 Arah Kebijakan Strategis.....	14
1. Pendidikan Dan Pembelajaran	14
2. Riset Dan Pengembangan	15
3. Pengabdian Kepada Masyarakat(PkM)	15
4. Tata Kelola.....	16
5. Sumber Daya Manusia(SDM).....	17
6. Kemitraan Dan Kerjasama	17
BAB V. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TAMBAHAN	18
5.1 Pendidikan Dan Pembelajaran	19
5.2 Penelitian Dan Pengembangan	19
5.3 Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
5.4 Tata Kelola Berintegritas.....	19
5.5 Kemitraan Dan Kerjasama	20
BAB VI. IMPLEMENTASI & MONEV	21
6.1 Sistem Implementasi	21

1. Penjabaran ke RENOP & RKAT	21
2. Penanggung Jawab per Unit.....	21
3. Target Tahunan.....	22
6.2 Monitoring & Evaluasi	22
1. PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)	22
2. Audit Mutu Internal (AMI)	23
3. Dashboard IKU	23
4. RTM (Rapat Tinjauan Manajemen).....	24
BAB VII. PENUTUP	25

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum (UNDAR) Dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi yang semakin kompleks, Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum dihadapkan pada sejumlah tantangan strategis yang menuntut respons yang adaptif, terarah, dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk menghasilkan lulusan magister yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap transformasi digital yang terus berkembang. Perubahan lanskap teknologi menuntut penguasaan kompetensi digital, kemampuan analitis berbasis data, serta kesiapan menghadapi disrupsi di berbagai sektor, sehingga kurikulum dan proses pembelajaran harus mampu menjawab kebutuhan tersebut secara relevan dan kontekstual.

Di sisi lain, penguatan riset aplikatif berbasis kebutuhan masyarakat menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan. Pascasarjana dituntut untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi persoalan masyarakat, khususnya dalam pengembangan UMKM dan pendidikan Islam. Hal ini sekaligus mempertegas peran Pascasarjana sebagai pusat pengembangan ilmu yang berdampak langsung (*impactful research*) dan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Tantangan berikutnya adalah tuntutan pencapaian akreditasi unggul dari lembaga akreditasi seperti LAMEMBA dan LAMDIK, yang mensyaratkan kualitas tata kelola, luaran tridarma, serta sistem penjaminan mutu yang terukur dan berkelanjutan. Selain itu, globalisasi pendidikan tinggi juga mendorong Pascasarjana untuk memperluas internasionalisasi melalui jejaring akademik, kolaborasi riset, serta program pertukaran yang mampu meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, diperlukan suatu Rencana Strategis Pascasarjana yang disusun secara komprehensif dan visioner. Renstra ini harus selaras dengan arah pengembangan Universitas Darul ‘Ulum, berlandaskan nilai-nilai Trisula sebagai identitas institusi, serta berorientasi pada pencapaian outcome melalui pendekatan

Outcome-Based Education (OBE). Di samping itu, penguatan budaya mutu melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus PPEPP menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan Pascasarjana berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan menuju keunggulan institusi.

1.2 Landasan

Renstra Pascasarjana disusun berdasarkan:

A. Landasan Konstitusional dan dan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
7. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi.

B. Kebijakan Nasional dan Global

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2025.
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020).
3. Panduan Akreditasi Institusi dan Program Studi oleh BAN-PT dan LAM.
4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2015-2030, terutama Tujuan 4, 9, dan 17.

C. Landasan Institusional

1. Statuta Universitas Darul ‘Ulum Tahun 2020.
2. RIP Universitas Darul Ulum 2021–2029.
3. Renstra Universitas Darul Ulum 2021-2025
4. Hasil Evaluasi Diri Institusi (EDI) dan capaian Renstra 2016–2020.
5. Rekomendasi Senat Universitas dan Dewan Penyantun.
6. Dokumen aspirasi pemangku kepentingan internal dan eksternal.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi Pascasarjana

“Menjadi Program Pascasarjana yang Profesional Berbasis Nilai-Nilai Trisula.”

2.2 Misi Pascasarjana

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tingkat magister yang profesional berbasis tradisi akademik dan nilai-nilai Trisula (taat, tekun, jujur, sabar, ikhlas) dalam integrasi Sula Pesantren, Thariqah, dan Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat, khususnya pada bidang ekonomi dan pendidikan Islam berbasis nilai Trisula.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (research-based community service) untuk pemberdayaan masyarakat, institusi pendidikan, dan UMKM.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama strategis tingkat nasional dan internasional dalam mendukung implementasi Pancadharmas (Tridharma + Trisula + Dakwah Islamiyah).

2.3 Tujuan Strategis Pascasarjana

1. Menghasilkan lulusan magister yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing, yang mengintegrasikan keilmuan dengan nilai-nilai Trisula.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa yang berkontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi dan pendidikan Islam.
3. Menghasilkan model pengabdian masyarakat yang berdampak nyata dan berkelanjutan, berbasis hasil penelitian.
4. Mewujudkan sistem tata kelola Pascasarjana yang akuntabel, efektif, dan berorientasi mutu berkelanjutan (CQI).
5. Memperluas kemitraan strategis dengan berbagai stakeholder (pemerintah, industri, pesantren, lembaga pendidikan, dan organisasi keagamaan).

2.4 Sasaran Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran magister berbasis OBE dan nilai-nilai Trisula, melalui penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, serta optimalisasi proses pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.
2. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan aplikatif, khususnya dalam bidang ekonomi dan pendidikan Islam, yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan dampak pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, dalam rangka pemberdayaan masyarakat, penguatan lembaga pendidikan Islam, serta pengembangan ekonomi berbasis komunitas dan UMKM.
4. Memperluas dan menguatkan jejaring kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung implementasi Pancadharmas yang terintegrasi dengan nilai-nilai Trisula.
5. Mewujudkan tata kelola Pascasarjana yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis sistem penjaminan mutu (PPEPP dan CQI), serta didukung oleh layanan akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas dan berbasis digital.

2.5 Matriks Keterkaitan Visi–Misi dengan Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis Pascasarjana UNDA

Visi & Misi Pascasarjana	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
Visi: Menjadi Program Pascasarjana yang Profesional Berbasis Nilai-Nilai Trisula	Mewujudkan lulusan magister yang profesional, berkarakter Trisula, dan berdaya saing	Peningkatan mutu lulusan dan pembelajaran berbasis OBE serta integrasi nilai Trisula
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan magister berbasis akademik dan nilai Trisula	Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis OBE dan digital learning	Implementasi kurikulum OBE, peningkatan kompetensi dosen, dan pembelajaran digital
Misi 2: Mengembangkan penelitian inovatif dan aplikatif berbasis masyarakat	Meningkatkan produktivitas riset dan publikasi ilmiah	Peningkatan publikasi bereputasi, roadmap riset, dan hilirisasi penelitian
Misi 3: Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Mewujudkan pengabdian masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan	Pengembangan desa binaan dan program pemberdayaan berbasis riset
Misi 4: Mengembangkan jejaring kerjasama strategis	Meningkatkan kemitraan nasional dan internasional	Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama serta internasionalisasi program
(Pendukung Visi & Seluruh Misi)	Menguatkan tata kelola dan sistem penjaminan mutu	Implementasi SPMI berbasis PPEPP dan digitalisasi layanan akademik
(Pendukung Visi & Seluruh Misi)	Meningkatkan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan kompetensi, dan profesionalisme tendik

BAB III. ANALISIS SWOT

3.1 Pendahuluan

Analisis strategis Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum disusun sebagai dasar dalam merumuskan arah kebijakan dan program pengembangan institusi secara berkelanjutan. Analisis ini dilakukan dengan mengkaji keterkaitan antara kondisi internal dan eksternal, serta dikontekstualisasikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Pascasarjana yang berbasis nilai-nilai Trisula.

Pendekatan analisis menggunakan kerangka **SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)** yang dipadukan dengan program strategis Pascasarjana, meliputi:

1. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE)
2. Integrasi nilai Trisula
3. Penguatan riset dan publikasi
4. Pengabdian berbasis tesis
5. Tata kelola berbasis SPMI-PPEPP
6. Kerjasama dan kemitraan strategis

Dengan pendekatan ini, analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga menghasilkan strategi yang operasional dan implementatif.

3.2 Analisis Lingkungan Internal (Strengths & Weaknesses)

1. Kekuatan (Strengths)

Pascasarjana UNDAR memiliki kekuatan utama pada integrasi antara keunggulan akademik dan nilai-nilai Trisula sebagai distingsi institusi. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif dalam membentuk lulusan yang tidak hanya profesional, tetapi juga berkarakter.

Dari aspek akademik, pengembangan kurikulum berbasis OBE serta implementasi hybrid learning dan LMS menunjukkan kesiapan Pascasarjana dalam menghadapi transformasi digital pendidikan tinggi. Dukungan dosen berkualifikasi S3 yang terus meningkat juga memperkuat kapasitas tridarma.

Dalam bidang riset dan pengabdian, Pascasarjana memiliki pengalaman yang kuat dalam pendampingan UMKM, ekonomi kerakyatan, dan pendidikan Islam. Jaringan kemitraan yang luas dengan pemerintah dan lembaga eksternal menjadi modal penting dalam implementasi program berbasis masyarakat.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Di sisi lain, Pascasarjana masih menghadapi keterbatasan dalam aspek daya saing input mahasiswa, pengelolaan pendanaan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.

Kapasitas tenaga kependidikan dan sistem administrasi modern masih perlu ditingkatkan untuk mendukung digitalisasi layanan akademik. Selain itu, sarana dan prasarana, khususnya laboratorium dan fasilitas pembelajaran, masih perlu penguatan.

Dalam bidang riset, publikasi ilmiah bereputasi dan hilirisasi hasil penelitian belum optimal. Integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian juga masih perlu diperkuat melalui program strategis yang terarah.

3.3 Analisis Lingkungan Eksternal (Opportunities & Threats)

1. Peluang (Opportunities)

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan magister membuka peluang besar bagi Pascasarjana UNDAR untuk mengembangkan program berbasis OBE dan Trisula.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang dalam penguatan pembelajaran daring, publikasi ilmiah, serta pengelolaan data berbasis dashboard IKU.

Selain itu, kebijakan otonomi daerah dan meningkatnya kebutuhan pengembangan SDM membuka peluang pengabdian berbasis riset dan kolaborasi dengan pemerintah serta sektor swasta.

2. Tantangan/Ancaman (Threats)

Pascasarjana menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional, termasuk pendidikan jarak jauh dan globalisasi pendidikan.

Kompetisi dalam memperoleh hibah penelitian dan program pengabdian juga semakin tinggi, sehingga menuntut peningkatan kapasitas riset dosen.

Selain itu, keterbatasan pendanaan serta potensi migrasi SDM berkualitas menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan institusi.

3.4 Matriks SWOT Pascasarjana UNDAR

Internal / Eksternal	Peluang (O)	Ancaman (T)
Kekuatan (S)	Strategi SO	Strategi ST
	Pengembangan OBE berbasis Trisula untuk menjawab kebutuhan pasar	Penguatan branding Trisula sebagai diferensiasi dari kompetitor
	Penguatan riset tematik (UMKM & Pendidikan Islam)	Peningkatan kualitas publikasi untuk bersaing global
	Pemanfaatan jaringan kemitraan untuk program pengabdian	Penguatan kualitas layanan akademik berbasis digital
Kelemahan (W)	Strategi WO	Strategi WT
	Peningkatan promosi berbasis digital dan keunggulan Trisula	Efisiensi pengelolaan anggaran dan diversifikasi pendanaan
	Penguatan kompetensi tendik dan digitalisasi layanan	Penguatan sistem SPMI untuk menjaga mutu
	Integrasi tesis dengan PkM untuk meningkatkan dampak	Pengembangan SDM untuk menghadapi kompetisi global

3.5 Strategi Pengembangan Pascasarjana

Berdasarkan matriks SWOT, dirumuskan strategi utama Pascasarjana sebagai berikut:

Strategi SO (Strength–Opportunity)

- Penguatan kurikulum OBE berbasis Trisula
- Pengembangan riset unggulan berbasis kebutuhan masyarakat
- Optimalisasi kemitraan nasional dan internasional

Strategi WO (Weakness–Opportunity)

- Peningkatan promosi dan branding Pascasarjana
- Penguatan kapasitas SDM dan digitalisasi layanan
- Integrasi penelitian dan pengabdian berbasis tesis

Strategi ST (Strength–Threat)

- Penguatan diferensiasi Trisula sebagai keunggulan institusi
- Peningkatan kualitas lulusan dan publikasi ilmiah
- Pengembangan sistem pembelajaran digital yang kompetitif

Strategi WT (Weakness–Threat)

- Efisiensi tata kelola dan penguatan SPMI
- Diversifikasi sumber pendanaan
- Peningkatan daya saing SDM dosen dan tendik

3.6 Penegasan Strategis

Berdasarkan analisis strategis yang telah dilakukan, Pascasarjana UNDAR memiliki posisi yang cukup kuat untuk berkembang menjadi institusi pendidikan magister yang unggul berbasis nilai-nilai Trisula. Dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki, serta mengantisipasi keterbatasan dan tantangan melalui strategi yang terarah, Pascasarjana diharapkan mampu meningkatkan kualitas tridarma, daya saing institusi, serta kontribusi nyata bagi masyarakat.

BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

4.1 Pendekatan Strategis

Pendekatan strategis dalam pengembangan Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum dirancang secara komprehensif dengan mengadopsi berbagai kerangka kerja modern

yang terintegrasi dan berorientasi pada mutu berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pencapaian target kinerja, tetapi juga pada proses pembelajaran, pengelolaan institusi, serta internalisasi nilai-nilai kelembagaan. Oleh karena itu, Pascasarjana UNDAR mengimplementasikan pendekatan yang menggabungkan **Outcome-Based Education (OBE)**, **Balanced Scorecard**, **siklus PPEPP** sebagai bagian dari Continuous Quality Improvement (CQI), serta integrasi **nilai-nilai Trisula** sebagai fondasi moral dan spiritual.

Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, di mana seluruh proses pembelajaran difokuskan pada capaian lulusan (learning outcomes) yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Melalui OBE, kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi akademik, profesional, dan karakter yang sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan. Dengan demikian, orientasi pendidikan tidak lagi hanya pada proses, tetapi pada hasil nyata yang dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan.

Selanjutnya, Balanced Scorecard digunakan sebagai alat manajemen strategis untuk menerjemahkan visi dan misi Pascasarjana ke dalam sasaran yang terukur melalui empat perspektif utama, yaitu akademik, keuangan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Pendekatan ini memungkinkan Pascasarjana untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan pengembangan kapasitas jangka panjang, sekaligus memastikan bahwa seluruh unit kerja bergerak secara sinergis dalam mencapai tujuan strategis institusi.

Di sisi lain, implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi landasan dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan (continuous quality improvement). Melalui siklus ini, setiap program dan kegiatan Pascasarjana direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan disempurnakan secara sistematis dan berbasis data. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang melalui proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Keseluruhan pendekatan tersebut kemudian diperkaya dengan integrasi nilai-nilai Trisula, yaitu taat, tekun, jujur, sabar, dan ikhlas, yang menjadi ciri khas Universitas Darul ‘Ulum. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi landasan etik dalam pengelolaan institusi, tetapi juga menjadi ruh dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dengan integrasi antara pendekatan manajerial modern dan nilai-nilai Trisula, Pascasarjana UNDAR diharapkan mampu membangun sistem pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter, berintegritas, dan berdampak luas bagi masyarakat.

4.2 Pilar Strategi Pascasarjana

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan hasil evaluasi diri, Program Pascasarjan UNDAR menciptakan **enam Pilar Strategi dan Fokus Pengembangan Pascasarjana UNDAR** yang telah dirapikan secara akademik:

Pilar Strategi	Fokus Pengembangan
Pendidikan dan Pembelajaran	Implementasi Outcome-Based Education (OBE), penguatan digital learning, serta integrasi nilai-nilai Trisula dalam proses pembelajaran
Riset dan Pengembangan	Peningkatan publikasi ilmiah, penyusunan roadmap penelitian, dan hilirisasi hasil riset
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Pengembangan desa binaan berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat
Tata Kelola	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan digitalisasi layanan akademik
Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan (tendik)
Kemitraan Dan Kerjasama	Penguatan kerja sama tingkat nasional dan internasional

4.3 Arah Kebijakan Strategis

1. Pendidikan Dan Pembelajaran

Pengembangan kurikulum pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum diarahkan melalui revisi kurikulum pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Magister Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Revisi ini menitikberatkan pada penyelarasan antara capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dengan pendekatan OBE, setiap mata kuliah dirancang untuk berkontribusi secara langsung terhadap kompetensi lulusan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional, sehingga lulusan memiliki daya saing yang kuat dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Trisula sebagai distingsi Universitas Darul ‘Ulum diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai nilai implisit, tetapi juga sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Pascasarjana. Integrasi ini bertujuan untuk membentuk karakter lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual melalui internalisasi nilai taat, tekun, jujur, sabar, dan ikhlas. Dengan demikian, pembelajaran di Pascasarjana tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan kepribadian dan etika profesional berbasis nilai-nilai keislaman.

Transformasi pembelajaran dilakukan melalui penerapan sistem hybrid learning yang memadukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring secara fleksibel. Implementasi ini diperkuat dengan penggunaan Learning Management System (LMS)

sebagai platform utama dalam pengelolaan pembelajaran, mulai dari distribusi materi, diskusi interaktif, penugasan, hingga evaluasi pembelajaran. Melalui pendekatan ini, Pascasarjana UNDAR berupaya menciptakan ekosistem pembelajaran yang modern, adaptif, dan berbasis teknologi, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan akademik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa.

2. Riset Dan Pengembangan

Pengembangan riset pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum diarahkan untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan relevansi penelitian yang berdampak nyata bagi masyarakat. Salah satu strategi utama yang dilakukan adalah penyelenggaraan **klinik proposal dan publikasi**, yang berfungsi sebagai ruang pendampingan intensif bagi dosen dan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif serta menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal bereputasi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis penulisan ilmiah, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya akademik yang kuat dan produktif.

Untuk memperkuat motivasi dan kinerja riset, Pascasarjana juga menetapkan kebijakan **insentif publikasi pada jurnal bereputasi**, baik nasional terakreditasi maupun internasional terindeks. Insentif ini diberikan sebagai bentuk penghargaan atas capaian akademik sekaligus sebagai stimulus untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah. Kebijakan ini diharapkan mampu mempercepat peningkatan reputasi akademik Pascasarjana serta mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Di samping itu, penguatan riset dilakukan melalui pengembangan **riset tematik** yang selaras dengan keunggulan program studi dan kebutuhan masyarakat. Pada bidang ekonomi, fokus penelitian diarahkan pada pengembangan UMKM dan ekonomi digital, sebagai respons terhadap transformasi ekonomi berbasis teknologi dan kebutuhan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, pada bidang pendidikan Islam, riset difokuskan pada pengembangan kurikulum dan penguatan moderasi beragama, guna menjawab tantangan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkarakter. Melalui pendekatan ini, riset di Pascasarjana UNDAR tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga aplikatif, kontekstual, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat(PkM)

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum diarahkan pada penguatan keterpaduan antara kegiatan akademik dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah **integrasi tesis mahasiswa dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**, sehingga hasil penelitian tidak berhenti pada ranah akademik, tetapi dapat diimplementasikan secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan di lapangan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karya ilmiah mahasiswa memiliki nilai guna (utility) dan dampak sosial yang jelas.

Melalui integrasi ini, mahasiswa didorong untuk merancang penelitian yang berbasis kebutuhan riil masyarakat, seperti pengembangan UMKM, peningkatan kualitas pendidikan Islam, serta pemberdayaan komunitas lokal. Hasil tesis kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk program pengabdian yang aplikatif, seperti pelatihan, pendampingan, maupun

pengembangan model intervensi berbasis riset. Dengan demikian, terjadi sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian yang tidak hanya meningkatkan kualitas akademik mahasiswa, tetapi juga memperkuat relevansi keilmuan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, integrasi tesis dengan PkM juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas luaran tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek dampak (impact) dan keberlanjutan program. Pascasarjana UNDAR secara sistematis melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi hasil tesis dalam kegiatan pengabdian, sehingga dapat diukur tingkat keberhasilannya serta dijadikan dasar untuk pengembangan program selanjutnya. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Pascasarjana dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

4. Tata Kelola

Tata kelola pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum dikembangkan berdasarkan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi untuk mendukung pencapaian visi kelembagaan. Salah satu aspek utama dalam penguatan tata kelola adalah **distribusi tugas dan wewenang** yang jelas, terstruktur, dan proporsional di antara unsur pimpinan, program studi, dosen, serta tenaga kependidikan. Pembagian peran ini ditetapkan melalui regulasi dan keputusan resmi, sehingga setiap unit kerja memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, sekaligus memastikan koordinasi dan sinergi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Selanjutnya, pengelolaan mutu dilakukan melalui implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten dan berkelanjutan. Setiap standar yang telah ditetapkan diimplementasikan dalam kegiatan operasional, kemudian dievaluasi secara periodik untuk mengidentifikasi kesenjangan antara target dan capaian. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pengendalian dan peningkatan mutu, sehingga tercipta budaya perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement) di lingkungan Pascasarjana.

Sebagai bagian dari mekanisme pengendalian mutu, Pascasarjana UNDAR juga melaksanakan **audit mutu internal (AMI)** secara berkala. Audit ini bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan efektivitas sistem penjaminan mutu. Temuan audit menjadi bahan penting dalam rapat tinjauan manajemen (RTM) dan perumusan rencana tindak lanjut, sehingga setiap kelemahan dapat segera diperbaiki secara sistematis dan terukur.

Di samping itu, tata kelola Pascasarjana juga diperkuat melalui upaya membangun kolaborasi strategis dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, dalam mendukung pendanaan perkuliahan. Kerja sama ini mencakup pengembangan skema beasiswa, bantuan pendidikan, serta dukungan Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa sekaligus memperkuat keberlanjutan pembiayaan institusi. Melalui sinergi ini, Pascasarjana UNDAR tidak hanya memperluas jejaring kemitraan, tetapi juga mendorong terciptanya sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

5. Sumber Daya Manusia(SDM)

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum diarahkan untuk memastikan ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Salah satu fokus utama adalah peningkatan **kualifikasi dosen**, khususnya dengan menyediakan dosen dengan kualifikasi akademik doktor (S3) serta jabatan fungsional minimal Lektor, dan mendorong dosen untuk dapat mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. Upaya ini dilakukan secara terencana melalui program studi lanjut, pembinaan karier akademik, serta fasilitasi percepatan kenaikan jabatan fungsional. Dengan kualifikasi tersebut, diharapkan dosen mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih optimal.

Selain kualifikasi akademik, penguatan SDM juga dilakukan melalui peningkatan **sertifikasi dosen dan kompetensi profesional**. Sertifikasi dosen menjadi indikator penting dalam menjamin mutu tenaga pendidik, sekaligus mencerminkan pengakuan terhadap kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Pascasarjana UNDAR secara aktif mendorong dosen untuk mengikuti proses sertifikasi serta berbagai pelatihan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan Outcome-Based Education (OBE), metodologi penelitian, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, dosen tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga terus berkembang sesuai tuntutan zaman.

Di sisi lain, pengembangan SDM juga mencakup **tenaga kependidikan (tendik)** yang berperan penting dalam mendukung layanan akademik dan administrasi. Pascasarjana UNDAR menyelenggarakan pelatihan tendik berbasis layanan untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan pelayanan yang profesional, cepat, dan responsif kepada mahasiswa dan dosen. Pelatihan ini mencakup peningkatan kemampuan administrasi akademik, penggunaan sistem informasi, serta penguatan budaya pelayanan prima. Melalui pengembangan SDM yang terintegrasi antara dosen dan tenaga kependidikan, Pascasarjana UNDAR berkomitmen untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, efektif, dan berorientasi pada kepuasan stakeholder.

6. Kemitraan Dan Kerjasama

Pengembangan kemitraan pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum diarahkan untuk memperkuat jejaring strategis dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah perluasan kerja sama melalui **penandatanganan MoU dan MoA dengan mitra nasional maupun internasional**, yang mencakup institusi pendidikan, dunia industri, lembaga pemerintah, serta organisasi masyarakat. Kerja sama ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi diarahkan pada implementasi nyata yang memberikan manfaat bagi pengembangan akademik, peningkatan kualitas lulusan, serta penguatan daya saing institusi.

Selain itu, kemitraan juga difokuskan pada **kolaborasi riset** yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal. Kolaborasi ini mencakup penelitian bersama,

publikasi ilmiah kolaboratif, serta pengembangan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat. Melalui kerja sama riset, Pascasarjana UNDAR berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi, memperluas jejaring akademik, serta memperkuat relevansi penelitian dengan isu-isu strategis, seperti pengembangan UMKM, ekonomi digital, dan pendidikan Islam. Kolaborasi ini juga menjadi sarana untuk mendorong internasionalisasi kegiatan akademik.

Di sisi lain, penguatan kemitraan juga dilakukan melalui pengembangan **program Corporate Social Responsibility (CSR) dan pelibatan alumni** sebagai mitra strategis. Program CSR diarahkan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sarana prasarana, serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa. Sementara itu, alumni dilibatkan dalam berbagai kegiatan, seperti sebagai narasumber, mitra kerja, maupun jejaring profesional yang dapat mendukung penyerapan lulusan. Melalui sinergi antara institusi, mitra eksternal, dan alumni, Pascasarjana UNDAR berupaya membangun ekosistem kemitraan yang kuat, berkelanjutan, dan memberikan dampak luas bagi pengembangan institusi dan masyarakat.

BAB V. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TAMBAHAN

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum merupakan bagian integral dari implementasi Rencana Strategis yang berorientasi pada pencapaian kinerja yang terukur, akuntabel, dan berkelanjutan. IKU dirancang sebagai indikator utama yang merepresentasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis Pascasarjana, khususnya dalam aspek mutu lulusan, kualitas pembelajaran, produktivitas riset, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta kemitraan. Sementara itu, IKT dikembangkan sebagai indikator pelengkap yang mencerminkan kekhasan dan nilai unggul institusi, terutama dalam penguatan karakter berbasis nilai-nilai Trisula.

Perumusan IKU dan IKT dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, serta arah pengembangan Universitas Darul ‘Ulum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Setiap indikator dirancang memenuhi prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound), sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang efektif dalam monitoring dan evaluasi kinerja. Dengan pendekatan ini, setiap sasaran strategis tidak hanya bersifat konseptual, tetapi memiliki ukuran capaian yang jelas dan dapat dipantau secara berkala.

Lebih lanjut, keterkaitan antara IKU dan IKT dengan sasaran program Pascasarjana menunjukkan adanya integrasi antara capaian akademik dan pembentukan karakter. IKU berfungsi untuk mengukur outcome utama dari penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, seperti daya saing lulusan, produktivitas penelitian, dan kualitas layanan akademik. Di sisi lain, IKT menegaskan identitas Pascasarjana UNDAR melalui pengukuran aspek nilai, etika, dan spiritualitas mahasiswa yang berbasis Trisula. Dengan demikian, pengelolaan kinerja tidak hanya berorientasi pada aspek kuantitatif, tetapi juga kualitatif.

Implementasi IKU dan IKT ini didukung oleh sistem penjaminan mutu internal (SPMI) melalui siklus PPEPP, yang memastikan bahwa setiap indikator tidak hanya ditetapkan, tetapi juga diimplementasikan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Data capaian indikator dihimpun melalui berbagai instrumen, seperti sistem informasi akademik, tracer study, survei kepuasan, serta laporan kegiatan tridarma. Hasil pengukuran ini kemudian

digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, penyusunan program kerja, serta perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum yang profesional, berkarakter, dan unggul berbasis nilai-nilai Trisula.

5.1 Pendidikan Dan Pembelajaran

Misi	IKU	Target	IKT (Trisula)	Target
Pendidikan berbasis Trisula	% MK berbasis OBE	100%	Integrasi nilai Trisula dalam RPS	100%
	Kepuasan mahasiswa	≥80%	Kedisiplinan akademik	≥80%
	Kelulusan tepat waktu	≥85%	Etika akademik	≥80%

5.2 Penelitian Dan Pengembangan

Misi	IKU	Target	IKT	Target
Penelitian inovatif	Publikasi/dosen/tahun	≥1	Kejujuran akademik	≥80%
	Penelitian berbasis UMKM	≥60%	Integritas riset	≥80%

5.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Misi	IKU	Target	IKT	Target
PKM berbasis riset	Jumlah PKM	↑10%/tahun	Nilai keikhlasan (partisipasi)	≥80%
	Mitra aktif	≥3	Kepuasan mitra	≥80%

5.4 Tata Kelola Berintegritas

Misi	IKU	Target	IKT	Target
Tata kelola efektif	Tindak lanjut AMI	≥80%	Budaya mutu	≥80%
	Mendapatkan Pendanaan diluar SPP/UKT guna pengembangan Program Pascasarjana		Kepuasan mitra	

5.5 Kemitraan Dan Kerjasama

Misi	IKU	Target	IKT	Target
Kerja sama strategis	MoU/MoA aktif	↑10%	Kolaborasi berbasis nilai Trisula	≥80%
	Implementasi kerja sama	≥3 kegiatan/tahun	Kebermanfaatan kerja sama	≥80%

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada Program Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum dirancang secara sistematis, terintegrasi, dan berbasis kinerja terukur. Matriks keterkaitan ini menunjukkan bahwa setiap elemen VMTS tidak hanya berhenti pada tataran normatif, tetapi telah diturunkan ke dalam indikator operasional yang dapat diukur, dipantau, dan dievaluasi secara berkala. Dengan demikian, arah pengembangan Pascasarjana tidak hanya bersifat konseptual, tetapi terimplementasi dalam capaian kinerja yang nyata dan terarah. Matriks ini sekaligus menjadi instrumen strategis dalam menjamin konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan program.

Pada level visi, indikator kinerja difokuskan pada kualitas lulusan sebagai representasi utama profesionalitas Pascasarjana, yang diukur melalui kelulusan tepat waktu, capaian akademik, serta daya serap lulusan di dunia kerja. Di sisi lain, indikator kinerja tambahan berbasis nilai-nilai Trisula menegaskan komitmen Pascasarjana dalam membentuk karakter mahasiswa melalui kegiatan spiritual dan evaluasi kepribadian. Integrasi antara aspek akademik dan karakter ini mencerminkan pendekatan holistik dalam mewujudkan visi Pascasarjana yang profesional dan berkarakter.

Pada tingkat misi dan tujuan strategis, setiap arah kebijakan telah diterjemahkan ke dalam indikator yang spesifik dan terukur. Misi pendidikan diimplementasikan melalui penguatan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kepuasan mahasiswa, serta efektivitas penyelesaian studi. Misi penelitian dan pengabdian diarahkan pada peningkatan produktivitas, relevansi, dan dampak kegiatan berbasis kebutuhan masyarakat, sedangkan misi kemitraan difokuskan pada penguatan kerja sama yang implementatif dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh misi Pascasarjana memiliki indikator kinerja yang jelas sebagai tolok ukur keberhasilan implementasi.

Pada tingkat sasaran strategis, indikator diturunkan secara lebih operasional untuk memastikan ketercapaian yang konkret dan terukur. Sasaran peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian, serta tata kelola dan kemitraan dirumuskan dengan indikator yang spesifik dan selaras dengan IKU dan IKT. Seluruh indikator tersebut dirancang memenuhi prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound), sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi serta mendukung perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement) melalui mekanisme SPMI dan siklus PPEPP.

Secara keseluruhan, keterkaitan VMTS dengan IKU dan IKT pada Pascasarjana UNDAR menunjukkan adanya sistem pengelolaan kinerja yang komprehensif, terintegrasi, dan berorientasi pada hasil. Seluruh indikator tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga terintegrasi dalam program kerja tahunan dan rencana operasional, sehingga setiap kegiatan memiliki

kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis. Dengan dukungan sistem penjaminan mutu dan bukti kinerja yang terverifikasi, pendekatan ini memperkuat tata kelola Pascasarjana yang akuntabel, berkelanjutan, dan berdaya saing dalam mendukung pencapaian visi institusi berbasis nilai-nilai Trisula.

BAB VI. IMPLEMENTASI & MONEV

6.1 Sistem Implementasi

1. Penjabaran ke RENOP & RKAT

Penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum dilakukan secara sistematis ke dalam dokumen operasional tahunan, yaitu Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra diterjemahkan menjadi program dan kegiatan yang lebih rinci, terukur, dan aplikatif. Proses ini memastikan bahwa arah kebijakan strategis dapat diimplementasikan secara konkret dalam aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan Pascasarjana.

Dalam penyusunan RENOP, setiap program dilengkapi dengan indikator kinerja, target capaian, serta output dan outcome yang diharapkan. Sementara itu, RKAT berfungsi sebagai instrumen penganggaran yang mengintegrasikan kebutuhan pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan yang direncanakan. Dengan adanya integrasi antara RENOP dan RKAT, Pascasarjana mampu memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki dukungan sumber daya yang memadai serta selaras dengan prioritas strategis institusi.

Lebih lanjut, mekanisme ini juga memungkinkan adanya sinkronisasi antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional di seluruh unit kerja. Setiap kegiatan yang tertuang dalam RENOP dan RKAT memiliki keterkaitan langsung dengan sasaran strategis Pascasarjana, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara dokumen perencanaan dan implementasi di lapangan. Dengan demikian, penjabaran Renstra ke dalam RENOP dan RKAT menjadi fondasi utama dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program secara berkelanjutan.

2. Penanggung Jawab per Unit

Pelaksanaan Renstra Pascasarjana UNDAAR didukung oleh penetapan penanggung jawab yang jelas pada setiap unit kerja, baik di tingkat Pascasarjana maupun program studi. Setiap unit diberikan mandat sesuai dengan tugas dan fungsinya, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan secara terarah dan terkoordinasi. Penetapan ini dilakukan melalui kebijakan formal dan struktur organisasi yang mendukung tata kelola yang akuntabel dan profesional.

Penanggung jawab unit memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap program yang direncanakan dapat diimplementasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, unit kerja juga bertanggung jawab dalam melakukan monitoring internal terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk pengelolaan sumber daya, pelaporan capaian, serta identifikasi kendala yang dihadapi. Hal ini memungkinkan adanya respons

yang cepat dan tepat dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama proses implementasi.

Dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, koordinasi antar unit kerja dapat berjalan lebih efektif dan sinergis. Setiap unit tidak hanya berfokus pada pencapaian target masing-masing, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Pascasarjana secara keseluruhan. Sistem ini sekaligus memperkuat prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kinerja institusi.

3. Target Tahunan

Sebagai bagian dari sistem implementasi, Pascasarjana UNDAR menetapkan target capaian tahunan untuk setiap indikator kinerja yang telah dirumuskan dalam Renstra. Target ini disusun secara bertahap dan realistis dengan mempertimbangkan kondisi awal, kapasitas sumber daya, serta arah pengembangan institusi. Penetapan target tahunan bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam pencapaian sasaran strategis dalam jangka waktu tertentu.

Target tahunan juga berfungsi sebagai alat kendali dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja. Melalui pengukuran capaian secara periodik, Pascasarjana dapat mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program serta kesenjangan antara target dan realisasi. Informasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, baik dalam bentuk penguatan program yang sudah berjalan maupun perbaikan terhadap kegiatan yang belum optimal.

Lebih lanjut, sistem target tahunan ini mendukung implementasi prinsip continuous quality improvement melalui siklus PPEPP dalam SPMI. Evaluasi capaian setiap tahun tidak hanya berfungsi sebagai laporan kinerja, tetapi juga sebagai bahan refleksi untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, Pascasarjana UNDAR mampu menjaga konsistensi pelaksanaan Renstra sekaligus meningkatkan kualitas kinerja institusi secara berkesinambungan.

6.2 Monitoring & Evaluasi

1. PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)

Monitoring dan evaluasi pada Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum dilaksanakan melalui penerapan siklus PPEPP sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Siklus ini menjadi kerangka utama dalam memastikan bahwa setiap standar yang ditetapkan tidak hanya terdokumentasi, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten dalam seluruh aktivitas tridarma dan tata kelola kelembagaan.

Tahap penetapan dilakukan dengan menyusun standar mutu yang mengacu pada SN Dikti serta kebijakan internal Pascasarjana yang berbasis nilai-nilai Trisula. Standar ini mencakup aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola dan layanan akademik. Penetapan standar menjadi dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan di seluruh unit kerja.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan dalam RENOP dan RKAT dijalankan sesuai dengan standar yang telah

ditetapkan. Setiap unit kerja bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program secara efektif dan terdokumentasi, sehingga dapat menjadi dasar dalam proses evaluasi berikutnya.

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat ketercapaian standar dan indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara target dan realisasi, serta sebagai bahan dalam proses pengendalian. Tahap pengendalian memastikan bahwa setiap penyimpangan dapat segera ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang terarah.

Tahap peningkatan menjadi bagian penting dalam menciptakan budaya mutu berkelanjutan (continuous quality improvement). Hasil dari seluruh siklus PPEPP digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan kebijakan, peningkatan kualitas program, serta penguatan sistem pengelolaan Pascasarjana secara menyeluruh.

2. Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen utama dalam memastikan efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Pascasarjana UNДАР. AMI dilaksanakan secara periodik oleh unit penjaminan mutu dengan tujuan untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan AMI mencakup seluruh aspek tridarma perguruan tinggi serta tata kelola kelembagaan. Proses audit dilakukan secara sistematis melalui pengumpulan data, verifikasi dokumen, serta wawancara dengan unit terkait. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai kondisi riil pelaksanaan program di lapangan.

Hasil audit dituangkan dalam laporan yang memuat temuan, analisis, serta rekomendasi perbaikan. Temuan audit dapat berupa kesesuaian (compliance) maupun ketidaksesuaian (non-compliance) terhadap standar yang berlaku. Rekomendasi yang dihasilkan menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut oleh unit kerja terkait.

Tindak lanjut hasil AMI menjadi bagian penting dalam proses peningkatan mutu. Setiap unit kerja diwajibkan untuk menyusun dan melaksanakan rencana perbaikan berdasarkan temuan audit. Proses ini dimonitor secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan berjalan efektif.

Dengan pelaksanaan AMI yang konsisten, Pascasarjana UNДАР mampu menjaga kualitas pelaksanaan program serta memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Hal ini juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan institusi.

3. Dashboard IKU

Dalam rangka meningkatkan efektivitas monitoring kinerja, Pascasarjana UNДАР mengembangkan sistem **dashboard Indikator Kinerja Utama (IKU)** berbasis digital. Dashboard ini berfungsi sebagai alat pemantauan kinerja secara real-time yang memungkinkan pimpinan dan unit kerja untuk melihat capaian indikator secara cepat dan akurat.

Dashboard IKU menyajikan data capaian kinerja dalam bentuk visual yang mudah dipahami, seperti grafik, tabel, dan indikator warna. Hal ini memudahkan dalam mengidentifikasi tren kinerja, capaian target, serta potensi permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan berbasis data.

Sistem ini terintegrasi dengan berbagai sumber data, seperti sistem informasi akademik, laporan kegiatan, serta hasil survei. Integrasi data ini memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam dashboard memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain sebagai alat monitoring, dashboard IKU juga berfungsi sebagai sarana evaluasi kinerja unit kerja. Setiap unit dapat memantau capaian indikatornya masing-masing dan melakukan perbaikan secara mandiri apabila terjadi deviasi dari target yang telah ditetapkan.

Dengan pemanfaatan dashboard IKU, Pascasarjana UNDAR mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan kinerja. Sistem ini juga mendukung penerapan tata kelola modern yang berbasis teknologi dan data-driven decision making.

4. RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum strategis dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja Pascasarjana UNDAR. RTM dilaksanakan secara berkala sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian program, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan.

Dalam RTM, seluruh hasil monitoring dan evaluasi, termasuk capaian IKU, hasil audit mutu internal, serta laporan kinerja unit kerja, dibahas secara komprehensif. Forum ini melibatkan pimpinan Pascasarjana dan unit terkait, sehingga keputusan yang dihasilkan bersifat kolektif dan berbasis data.

RTM juga menjadi wadah untuk melakukan analisis terhadap kesenjangan antara target dan realisasi kinerja. Melalui diskusi yang terstruktur, Pascasarjana dapat mengidentifikasi faktor penyebab ketidaktercapaian target serta merumuskan strategi perbaikan yang tepat.

Hasil RTM dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait. Pelaksanaan tindak lanjut ini dimonitor secara berkala untuk memastikan efektivitas perbaikan yang dilakukan.

Dengan pelaksanaan RTM yang konsisten, Pascasarjana UNDAR mampu menjaga kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja. RTM menjadi instrumen penting dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pengelolaan institusi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan.

BAB VII. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman utama dalam pengembangan institusi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Renstra ini merupakan penjabaran operasional dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Pascasarjana yang selaras dengan arah kebijakan Universitas Darul ‘Ulum serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi. Dengan berlandaskan pada nilai-nilai Trisula, yaitu taat, tekun, jujur, sabar, dan ikhlas, Renstra ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan integritas seluruh sivitas akademika.

Sebagai dokumen strategis, Renstra Pascasarjana UNDAR dirancang untuk menjawab berbagai tantangan pendidikan tinggi di era transformasi digital dan globalisasi. Penguatan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kualitas riset yang aplikatif dan berdampak, pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, serta penguatan tata kelola berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi fokus utama dalam pengembangan Pascasarjana. Selain itu, penguatan kemitraan dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan relevansi Pascasarjana di tengah dinamika global.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat ditentukan oleh komitmen dan sinergi seluruh unsur Pascasarjana, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, hingga mitra eksternal. Setiap program dan kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan secara konsisten, terintegrasi, dan berorientasi pada pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Melalui penjabaran Renstra ke dalam dokumen operasional seperti RENOP dan RKAT, serta didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi yang berbasis PPEPP, audit mutu internal, dashboard IKU, dan rapat tinjauan manajemen, diharapkan seluruh proses implementasi dapat berjalan secara efektif dan akuntabel.

Lebih lanjut, Renstra ini juga menegaskan pentingnya budaya mutu sebagai fondasi dalam pengelolaan Pascasarjana. Setiap capaian kinerja tidak hanya diukur dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari kualitas dan dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan peradaban. Dengan mengintegrasikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) berbasis nilai-nilai Trisula, Pascasarjana UNDAR berupaya membangun sistem pendidikan yang holistik, yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, etika, dan spiritualitas yang kuat.

Dalam implementasinya, Renstra ini bersifat dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, baik di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian terhadap program dan kebijakan akan terus dilakukan secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu internal. Pendekatan ini memungkinkan Pascasarjana UNDAR untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement), sehingga tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan stakeholder.

Akhirnya, Renstra Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum diharapkan menjadi landasan yang kokoh dalam mewujudkan Pascasarjana yang profesional, unggul, dan berdaya saing, serta berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi, seluruh sivitas akademika diharapkan mampu mengimplementasikan

Renstra ini secara optimal. Semoga upaya yang dilakukan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam mewujudkan Pascasarjana Universitas Darul ‘Ulum yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga berkarakter kuat dan memberikan manfaat luas bagi umat, bangsa, dan peradaban.